

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL *MUDHARABAH*, KURS
DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP DEPOSITO
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

PUTRI MIR'ATUN NISA'

NIM 40222089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL *MUDHARABAH*, KURS
DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP DEPOSITO
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

PUTRI MIR'ATUN NISA'

NIM 40222089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mir'atun Nisa'

NIM : 40222089

Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, Kurs dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2025**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Putri Mir'atun Nisa'

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari, Putri Mir'atun Nisa'

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Putri Mir'atun Nisa'

NIM : 40222089

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, Kurs Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2025

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2026

Pembimbing,



HAPPY SISTA DEVY, M.M

NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Putri Mir'atun Nisa'
NIM : 40222089
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, Kurs dan
Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* pada
Bank Umum Syariah Periode 2021-2025
Dosen Pembimbing : Happy Sista Devy, M.M.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I
NIP. 198011282006041003

Happy Sista Devy, M.M.
NIP. 198909292019031016

Pekalongan, 29 Juni 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

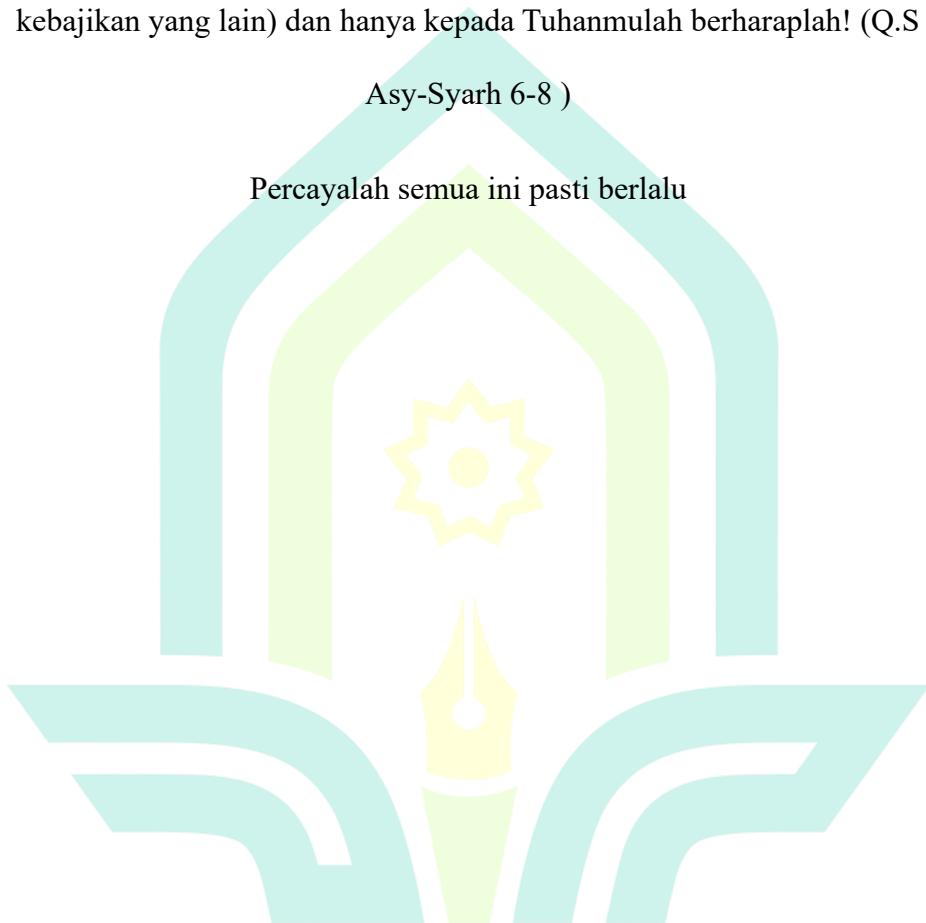


Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah berharaplah! (Q.S Asy-Syarah 6-8)

Percayalah semua ini pasti berlalu



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan karuniaNya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai bentuk rasa cinta dan tanda terima kasih, aku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua tersayang, yang paling terbaik panutanku Ayahanda A. Salafudin dan Ibunda Yuliana dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, materil, tenaga dan fikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan pada bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu untuk menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih untuk semua kasih sayang yang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya, semoga Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur. Aamin
2. Teruntuk belahan jiwaku Nenek Hj. Apsah, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberian semangat dan selalu memberikan dukungan

terbaiknya sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Teruntuk adek saya Aura Syahrani dan Ardeleo Gibran Salafudin terima kasih juga untuk doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam menyelesaikan skripsi ini, merekalah yang senantiasa menghibur dan memberikan keceriaan.
4. Dosen Pembimbing akademik Bapak Mohammad Rosyada, M.M. yang senantiasa memberikan arahan selama masa perkuliahan.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Happy Sista Devi, M.M. yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan sangat sabar sepanjang proses penyusunan skripsi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Sukma, Lia, Shelly, Fariska, Atsheila, Afiza terima kasih selalu memberikan semangat sehingga membuat motivasi penulis, semoga langkah kita ke depan tetap dipenuhi dengan keberkahan, kesuksesan.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2022 yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
8. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Terima kasih untuk seseorang spesial dihidup penulis Rangga yang sudah selalu ada dan menemani penulis dalam menyusun skripsi, hingga rela mengikuti penulis dari rumah sampai kampus

dengan kondisi hujan deras hanya untuk memastikan penulis sampai kampus dengan selamat.

10. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Terima kasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terima kasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk ke depan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat kepada kalian semua dan mencatat sebagai amal shalih. Aamiin.

ABSTRAK

PUTRI MIR'ATUN NISA'. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, Kurs dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2025.

Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan seiring meningkatnya minat Masyarakat dalam menggunakan produk keuangan berbasis syariah. Salah satu produk unggulan adalah deposito *mudharabah* yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan kebijakan perbankan. Faktor-faktor seperti tingkat bagi hasil, nilai tukar kurs, dan Tingkat inflasi diduga memiliki peran penting dalam memengaruhi kepuasan nasabah dalam menempatkan dananya pada deposito *mudharabah*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat bagi hasil *mudharabah*, kurs, dan Tingkat inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2021-2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* probabilitas 0,6139. Sementara itu, Kurs berpengaruh signifikan probabilitas 0,0066 dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan probabilitas 0,0350 terhadap deposito *mudharabah*. Dengan demikian, faktor makroekonomi seperti kurs dan inflasi lebih berperan dalam memengaruhi deposito *mudharabah* dibandingkan tingkat bagi hasil.

Kata Kunci: Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, Deposito Mudharabah, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

PUTRI MIR'ATUN NISA. The Effect of *Mudharabah* Profit Sharing Rate, Exchange Rate, and Inflation Rate on the Growth of *Mudharabah* Deposits in Islamic Commercial Banks for the Period 2021-2025.

Islamic banking in Indonesia continues to experience significant development along with the increasing public interest in using Sharia-based financial products. One of the flagship products is the *mudharabah* deposit, which is influenced by various economic factors and banking policies. Factors such as profit-sharing rates, exchange rates, and inflation rates are suspected to play an important role in influencing customers' decisions in placing their funds in *mudharabah* deposits.

This study aims to analyze the effect of the profit-sharing rate of *mudharabah*, exchange rate, and inflation rate on *mudharabah* deposits at Sharia Commercial Banks for the period 2021–2025. The data used are secondary data obtained from publications of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the Central Statistics Agency. The data analysis technique used is multiple linear regression with the assistance of the EViews 12 application

Research results show that the profit-sharing rate does not have a significant effect on *mudharabah* deposits with a probability of 0.6139. Meanwhile, the exchange rate has a significant effect with a probability of 0.0066, and the inflation rate has a negative and significant effect with a probability of 0.0350 on *mudharabah* deposits. Thus, macroeconomic factors such as the exchange rate and inflation play a larger role in influencing *mudharabah* deposits compared to the profit-sharing rate.

Keywords: Profit Sharing, Exchange Rate, Inflation Rate, *Mudharabah* Deposit, Islamic Commercial Bank

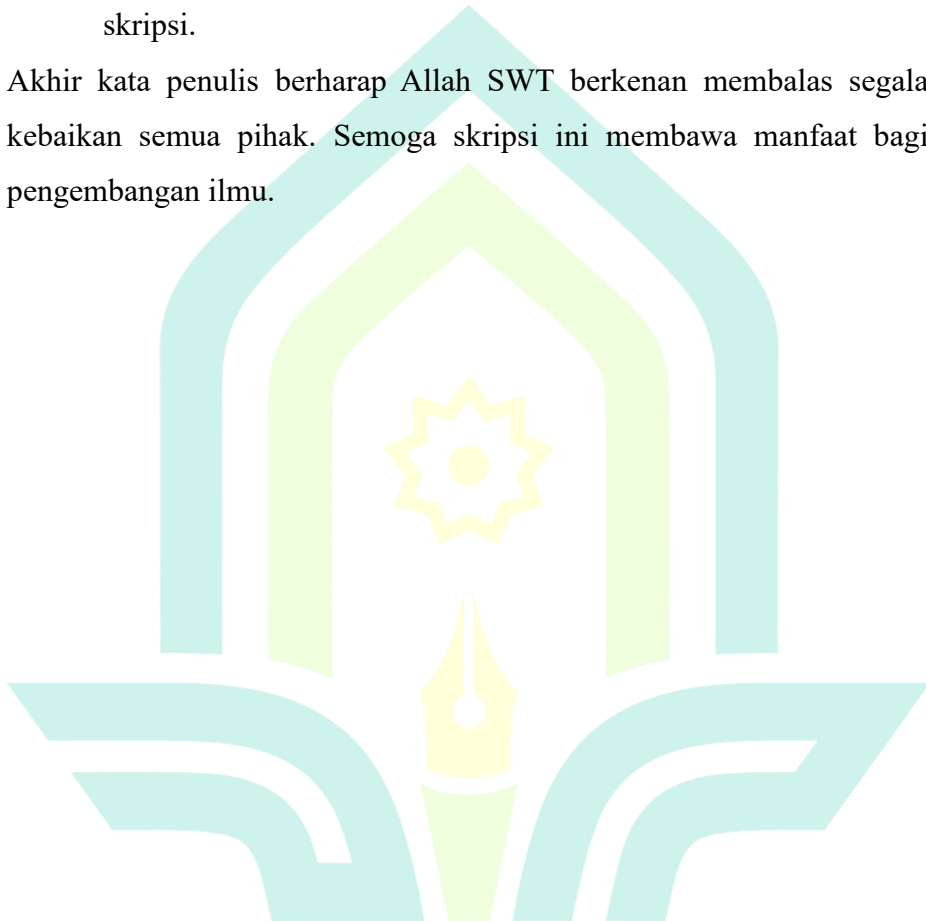
KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. Selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. kuat Ismanto, M.Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Perbankan
5. Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan
7. Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Ibu Happy Sista Devi, M.M. Selaku Dosen Pembimbing yang menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

9. Bapak Mohammad Rosyada selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
10. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa terbaik dan senantiasa selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	27

C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Setting Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Variabel Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data Penelitian.....	61
B. Deskripsi variabel penelitian	75
C. Hasil Analisis Penelitian.....	79
D. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan Penelitian	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam pedoman Transliterasi Arab-Latin ini meliputi :

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُ = ū

C. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربّنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

E. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaahu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Komposisi DPK Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	16
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	27
Tabel 3.1 Populasi penelitian.....	46
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	48
Tabel 3.3 Daftar sampel penelitian	49
Tabel 3.4 Indikator Variabel Penelitian	52
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	62
Tabel 4.2 Daftar sampel penelitian	63
Tabel 4.3 Pengukuran bagi hasil bank umum syariah Indonesia.....	75
Tabel 4.4 Pertumbuhan Kurs Periode 2021-2025	76
Tabel 4.5 Pertumbuhan inflasi Periode 2021-2025	77
Tabel 4.6 Pengukuran deposito <i>mudharabah</i> bank umum syariah Indonesia.....	78
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Chow	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman.....	86
Tabel 4.14 Hasil Uji Lagrange Multiplier	87
Tabel 4.15 Hasil Regresi Random Effect Model (REM).....	88
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	91
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	92

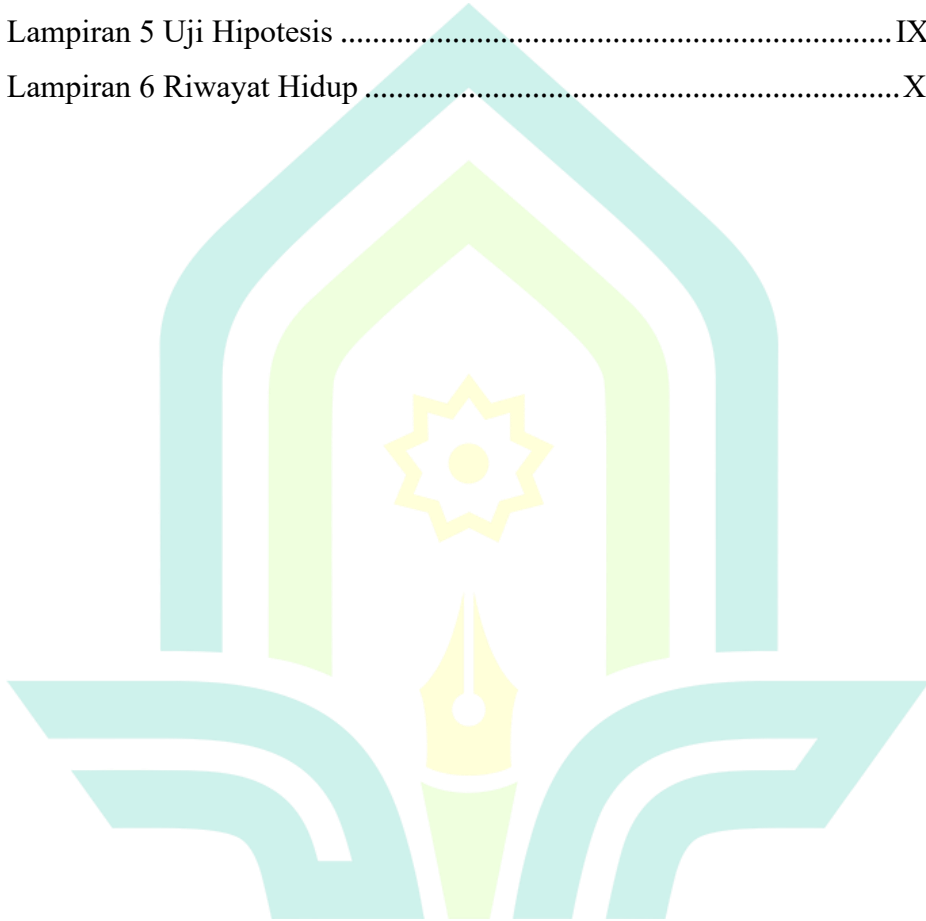
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	36
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	I
Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik	IV
Lampiran 3 Estimasi Model Regresi Data Pane	VI
Lampiran 4 Analisis Regresi Data Panel	VIII
Lampiran 5 Uji Hipotesis	IX
Lampiran 6 Riwayat Hidup	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memainkan peran yang semakin penting dalam membentuk perkembangan keuangan suatu negara pada periode yang canggih dan kompleks ini. Hampir segala sesuatu terkait dengan industri keuangan, yang selalu memerlukan layanan bank. Sebagaimana ditunjukkan oleh UU No 21 Tahun 2008, bank ialah komponen usaha yang memiliki kemampuan untuk menghimpun kekayaan masyarakat sebagai aset dana investasi serta menyalurkannya kembali ke daerah melalui pembiayaan atau dalam berbagai struktur, untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Di Indonesia sendiri, berdasarkan kegiatan operasionalnya ada dua macam bank yaitu bank non syariah dan bank syariah. Dalam kegiatan operasional prinsip yang dijalankan antara bank konvensional dan bank syariah saling bertentangan. Dimana dalam bank syariah tidak diperkenankan untuk menarik bunga atau tidak membayarkan bunga kepada nasabah dalam setiap transaksinya. Definisi bank syariah sendiri yaitu suatu entitas yang mana dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya menerapkan sistem hukum Islam atau sesuai dengan syariat Islam (Sabtianto & Yusuf, 2019).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih dipandang lamban dibandingkan dengan negara-negara lain. Karena sumber daya yang diklaim oleh perbankan syariah hanya 5,18% dari semua manfaat perbankan secara luas. Dilihat dari sisi industri jasa keuangan syariah, Indonesia hanya mampu menempati peringkat ke

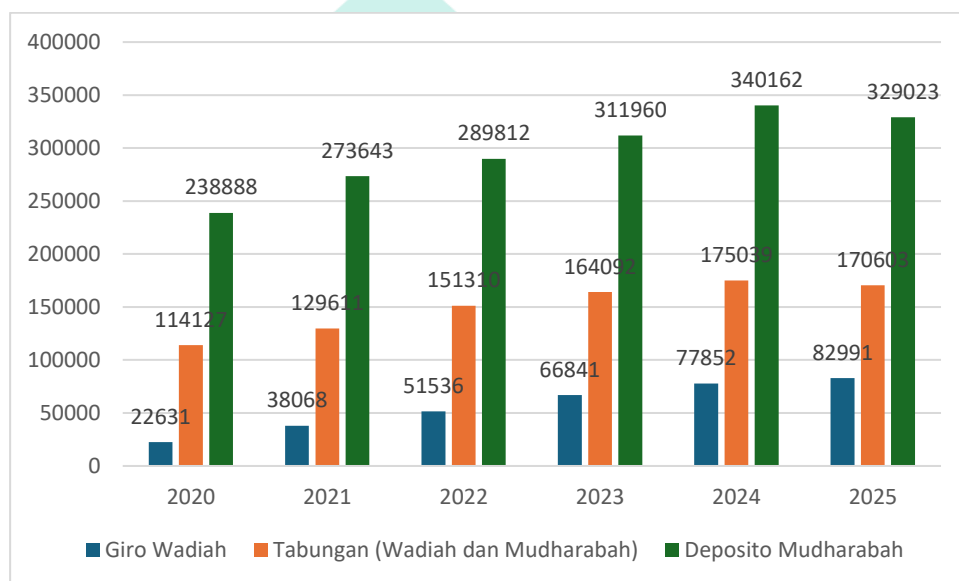
9 dari 10 negara Islam lainnya. Terdapat kelemahan yang memicu Perbankan Syariah Indonesia kurang pesat dalam perkembangannya. Demikian disampaikan Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), lambatnya perkembangan perbankan di Indonesia karena Bank Syariah tidak memaksimalkan dalam fungsi investasinya dan hanya berfokus pada fungsi komersialnya saja. Sesuai UU Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah melakukan pelaksanaan praktiknya dengan berpedoman pada pedoman syariah, yang menurut jenisnya terdiri dari BUS dan BPUS. Hingga tahun 2021, perbankan syariah telah mencatatkan lebih dari 14 Bank Umum Syariah ialah Bank Aceh Syariah, BPD Riau Kepri Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Nano Syariah (Nida, 2024).

Kinerja suatu bank bisa diperhatikan dari (DPK) yang telah diperoleh bank tersebut. Jika DPK yang diterima oleh bank cukup baik akan berpengaruh kepada modal bank itu sendiri. Dengan dikelolanya Dana tersebut secara optimal pihak bank akan memiliki ruang gerak untuk bisa melakukan pembiayaan maupun likuiditas (Rizki Tri Sulam, 2025). Besarnya kontribusi yang berpengaruh pada DPK memberikan peranan terpenting pada saat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Karena DPK mempunyai pengaruh pada performa bank dan tingkat risikonya sebabnya meski

wajib diawasi dengan sangat baik dan berhati-hati. DPK sendiri pada umumnya adalah aset yang didapat dari pihak selain bank yang tersusun dalam tabungan, tabungan giro, dan simpanan berjangka atau deposito (Agustina & Septiarin, 2018).

Gambar 1.1

Tabel 1.1 Laporan Komposisi (DPK) Bank Umum Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2020-2025 www.ojk.go.id

Berdasarkan Diagram batang 1.1 yang telah disajikan tersebut, memberikan gambaran meningkatnya DPK Bank Umum Syariah dari tahun 2021 ke 2025. Jika dilihat dari diagram di atas, item keuangan yang paling populer oleh masyarakat umum adalah deposito *mudharabah* kontras dengan rekor *wadiah* saat ini dan dana cadangan. Setiap tahun pun deposito *mudharabah* mengalami peningkatan jumlah. Kinerja suatu bank bisa diamati dari (DPK) yang telah diperoleh bank tersebut. Jika DPK yang diterima oleh

bank cukup baik akan berpengaruh kepada modal bank itu sendiri. Dengan dikelolanya Dana tersebut secara optimal pihak bank akan memiliki ruang gerak untuk bisa melakukan pembiayaan maupun likuiditas (Rizki Tri Sulam, 2025). Besarnya kontribusi yang berpengaruh pada DPK memberikan peranan terpenting pada saat menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Karena DPK mempunyai pengaruh pada performa bank dan tingkat risikonya sehingga wajib untuk diawasi dengan baik dan berhati-hati. DPK sendiri pada umumnya adalah aset yang didapat dari pihak selain bank pada tersusun dari simpanan, simpanan giro, dan simpanan berjangka atau deposito (Agustina & Septiarin, 2018).

Diagram batang yang telah disajikan tersebut, memberikan gambaran meningkatnya DPK Bank Umum Syariah dari tahun 2020 sampai 2025. Jika dilihat dari diagram di atas, item keuangan yang paling populer oleh masyarakat umum adalah deposito *mudharabah* dengan rekor *wadiah* saat ini dan dana cadangan. Setiap tahun pun deposito *mudharabah* mengalami peningkatan jumlah. Pada tahun 2020 deposito *mudharabah* memperoleh jumlah sebesar 238.888 miliar lebih besar dari pada lainnya. Kemudian meningkat pada tahun 2021 meningkat yang lebih besar dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 273.643 miliar. Tahun 2022 simpanan *mudharabah* meningkat walaupun hanya sedikit menjadi 289.812 miliar. Di tahun 2023 masih mengalami peningkatan menjadi 311.960. Tahun 2024 simpanan *mudharabah* menjadi 340.162 miliar. Akhirnya dalam tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 329.023 miliar. Apabila

dilihat dari 6 tahun terakhir antara 2020-2025, deposito *mudharabah* telah berkembang dengan pesat.

Deposito *mudharabah* merupakan deposito yang memanfaatkan kaidah *mudharabah*. Deposito itu sendiri adalah salah satu item bermacam-macam sumber daya di bank syariah. Pedoman *mudharabah* merupakan pengaturan atau kesepakatan yang dibuat oleh dua pertemuan, khususnya pemilik modal dengan penerima modal yang mana dalam melakukan pembagian hasil usaha dilakukan dengan kesepakatan bersama. Nasabah yang akan melakukan investasi *mudharabah*, akan menentukan jangka waktu untuk mengambil kembali dananya yang di investasikan di bank tersebut. Karena deposito *mudharabah* tidak bisa ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah, maka hanya boleh diambil sesuai surat perjanjian pada awal transaksi (Sartika, 2021).

Berdasarkan karakteristik tersebut, mekanisme pengelolaan dana pada deposito *mudharabah* tidak terlepas dari prinsip bagi hasil sebagai dasar hubungan antara pemilik modal serta mengelola uang. Pembagian hasil usaha ini hanya berlaku dalam bank syariah saja, karena dalam bank konvensional lebih menerapkan sistem bunga. Sistem bunga tidak diperbolehkan dalam Islam karena menurut pandangan Islam dalam sistem tersebut terdapat komponen yang tidak wajar dan menghambat salah satu pihak. Karena dalam sistem bunga, pihak peminjam harus mengembalikan uang melebihi dari yang dipinjam. Sedangkan apabila sistem bagi hasil diterapkan oleh bank syariah, antara pihak bank dan si peminjam akan sama-sama berbagi keuntungan ataupun kerugian dengan adanya

kesepakatan awal. Agar Bank Syariah menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan hukum Islam, maka muncullah prinsip-prinsip dasar yang digunakan sebagai pedoman agar Bank Syariah tidak terlepas dari aturan dan norma Islam (Abd Haling et al., 2019).

Bank Syariah yang menawarkan pembagian hasil yang relatif atau bisa dikatakan bagus bagi klien, maka akan menarik banyak nasabah berinvestasi pada bank. Dengan tujuan agar aset yang disimpan di bank pasti bertambah. Untuk nasabah yang menggunakan produk perbankan yaitu deposito *mudharabah*, mendapatkan hasil investasi tersebut berupa bagi hasil. Pilihan yang diambil oleh nasabah untuk menginvestasikan dana mereka bergantung pada pemberian pembagian keuntungan. Meningkatnya pembagian manfaat, tinggi juga jumlah nasabah yang menyimpan aset mereka dengan tujuan agar perkembangan deposito *mudharabah* juga semakin tinggi (Muazaroh & Septiarini, 2021).

Inflasi, kurs, dan bagi hasil menjadi faktor yang memengaruhi pertimbangan nasabah dalam menyimpan uang menggunakan jasa perbankan. Kurs yaitu perbandingan perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara, jika nilai mata uang mengalami penurunan atau melemahnya suatu kurs maka dampak yang di akibatkan yaitu adanya pelarian dana dalam negeri keluar negeri. Hal Ini juga mempengaruhi kegiatan ekonomi di bidang ekspor dan impor, jika nilai dari rupiah melemah maka nilai ekspor akan mengalami penurunan dan biaya impor akan mengalami kenaikan. Untuk mengurangi dampak kerugian dalam produksi pada bahan-

bahan dalam produk impor sehingga dalam hal ini harus meningkatkan harga penjualan. Ini juga akan berdampak terhadap kenaikan harga di pasaran secara umum, sehingga minat di masyarakat dalam membeli pun menurun. Hal ini menyebabkan investasi dianggap kurang menguntungkan karena nasabah lebih mengutamakan dananya dalam kebutuhan lain (Sartika, 2021).

Salah satu alasan masyarakat berinvestasi adalah untuk mendapat keuntungan atau laba, besarnya margin yang di berikan oleh bank kepada nasabah investasi akan menjadi pendorong masyarakat untuk menginvestasikan uangnya, karena sejatinya tujuan investasi adalah memperoleh keuntungan yang besar. Bagi hasil itu sendiri dihitung berdasarkan pada nisbahnya.

Inflasi yaitu suatu keadaan dimana naiknya harga kebutuhan pokok secara umum dan tidak mengalami penurunan dalam jangka lama hal ini dapat muncul karena disebabkan oleh adanya hambatan dalam pendistribusian barang, meningkatnya jumlah konsumsi dari biasanya, serta berlebihnya tingkat likuiditas yang ada di pasar. Inflasi merupakan keadaan dimana suatu barang mengalami naik dalam jangka waktu yang relatif lama. Inflasi juga dapat disebabkan karena tingginya tingkat permintaan yang ada di pasaran sehingga mengakibatkan tidak lancar dalam pendistribusian barang. Oleh karena itu tingginya tingkat harga barang sehingga membuat nasabah lebih menggunakan dana untuk memenuhi konsumsi dari pada digunakan untuk berbagai lain seperti investasi (Diah Iskandar, 2021).

Bank syariah bisa dikatakan dapat beroperasi dengan baik, dengan ditandai pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang dimiliki. Dengan dana yang dimiliki cukup tinggi maka akan berpengaruh terhadap modal bank itu sendiri. Untuk DPK yang paling banyak dikejar oleh para nasabah adalah deposito *mudharabah*. Apabila deposito bank tinggi, maka akan mempengaruhi bank dalam melakukan kegiatan operasional (Kurniasari, 2021).

Sudah banyak penelitian yang ditemukan dalam membahas deposito *mudharabah*. Diantaranya penelitian Pertama, Wilda Efrilyati dkk menemukan bahwa presentase bagi hasil, inflasi, dan kurs menyebabkan pengaruh signifikan pada pendapatan nasabah deposito *mudharabah* di Bank Muamalat, namun hanya kurs dan inflasi yang dominan (Efrilyati et al., 2024). Kedua, (Sartika, 2021) mengemukakan bahwa secara parsial Bagi hasil, kurs, dan inflasi menyebabkan pengaruh positif serta signifikan pada pendapatan bagi hasil nasabah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Ketiga, Sudirman & Fitrianti, (2022) menemukan suku bunga positif pada jumlah simpanan *mudharabah*, inflasi negatif tetapi tidak signifikan (Advanced et al., 2024). Keempat, Tamam Sabila & Anisa Meilita (2025) meneliti Bank Muamalat 2017–2025 dan menemukan kurs negatif signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, tapi inflasi tidak signifikan (Mirza, 2021). Keempat penelitian ini memperkaya pemahaman terkait variabel eksternal, namun belum menggabungkan ketiganya secara simultan dalam satu kajian terbaru dengan data 2021–2025 yang lebih representatif ke Bank.

Meskipun data mengenai perkembangan inflasi, kurs, dan penghimpunan dana perbankan syariah pada periode 2021–2025 telah tersedia dalam resmi melalui Bank Indonesia dan OJK, kajian akademis yang menguji keterkaitan variabel-variabel tersebut dengan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah masih terbatas. Data Bank Indonesia menunjukkan inflasi sempat turun hingga 1,87% pada 2021, melonjak menjadi 5,51% pada 2022, lalu kembali turun ke 2,61% pada 2023, diikuti pelemahan kurs rupiah dari rata-rata Rp 14.105/USD (2021) menjadi Rp 15.592/USD (2022). Namun, meskipun data makroekonomi dan kinerja BUS tersebut tersedia, penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh tingkat bagi hasil, inflasi, dan kurs terhadap deposito *mudharabah* pada periode krisis hingga pemulihan ekonomi masih sangat terbatas, sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian yang penting untuk diisi.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi temuan mengenai berbagai hal yang memengaruhi perkembangan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan. Demikian pula pada variabel kurs dan inflasi, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menemukan bahwa apresiasi atau depresiasi nilai tukar serta perubahan tingkat inflasi memengaruhi

penghimpunan deposito *mudharabah*, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan belum adanya konsensus empiris mengenai pengaruh tingkat bagi hasil, kurs, dan inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menguji pengaruh variabel-variabel tersebut secara parsial atau menggunakan periode pengamatan sebelum fase pemulihan ekonomi pascapandemi. Padahal, kondisi ekonomi Indonesia pada periode 2021–2025 ditandai oleh perubahan kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar, tekanan inflasi, serta proses pemulihan ekonomi yang berpotensi memengaruhi perilaku masyarakat dalam menempatkan dana pada instrumen deposito *mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka menarik guna dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah*, Kurs Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dijabarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah ?
2. Apakah Kurs berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah?

3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah?
4. Apakah Tingkat Bagi hasil, Kurs, dan Inflasi secara bersamaan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini di antaranya :

1. Untuk menganalisis pengaruh Bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kurs terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh Bagi hasil, Kurs, Inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitiannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran serta rekomendasi yang relevan dalam upaya peningkatan kinerja pada sektor perbankan syariah. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber rujukan alternatif bagi studi selanjutnya di bidang perbankan syariah, sehingga

pelaksanaan penelitian ke depan dapat menghasilkan kualitas kajian yang lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti mengenai pengaruh tingkat bagi hasil *mudharabah*, kurs, inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

b) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa, serta memberikan wawasan mengenai deposito *mudharabah*.

c) Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Bank Syariah Indonesia dan lembaga keuangan syariah lainnya terhadap deposito *mudharabah*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjelasan singkat atau padat yang saling terikat dengan berbagai hal yang akan dibahas dengan sistematika supaya dapat dengan mudah di pahami semua pembaca. Berikut sistematika penulisannya:

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan digambarkan dalam bab-bab, Dari bab-bab yang disajikan dalam bab pendahuluan yaitu, latar belakang rumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori yang ditempatkan dibagian awal dimulai setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan diverifikasi dalam riset kuantitatif ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang ditempatkan dibagian setelah tinjauan pustaka ini agar dapat dipahami metode penelitian apa yang digunakan pada riset kuantitatif.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan Pembahasan setelah metode penelitian ini untuk menggambarkan dari hasil tahap penelitian kuantitatif, dimulai dengan analisis, desain, hasil dan implementasi.

BAB V : PENUTUP

Penutup diletakkan setelah Hasil dan Pembahasan untuk menyimpulkan hasil penelitian ini dan memberikan Kesimpulan serta keterbatasan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat bagi hasil, kurs, dan tingkat inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat bagi hasil bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan nasabah dalam menempatkan dana pada deposito *mudharabah*. Dengan demikian, keputusan nasabah lebih dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*

Secara parsial, variabel kurs terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika nilai tukar rupiah menguat dan menunjukkan stabilitas maka dapat meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah*.

Kurs dalam hal ini menjadi sinyal eksternal yang memengaruhi keputusan investasi masyarakat.

3. Tingkat Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito Mudharabah

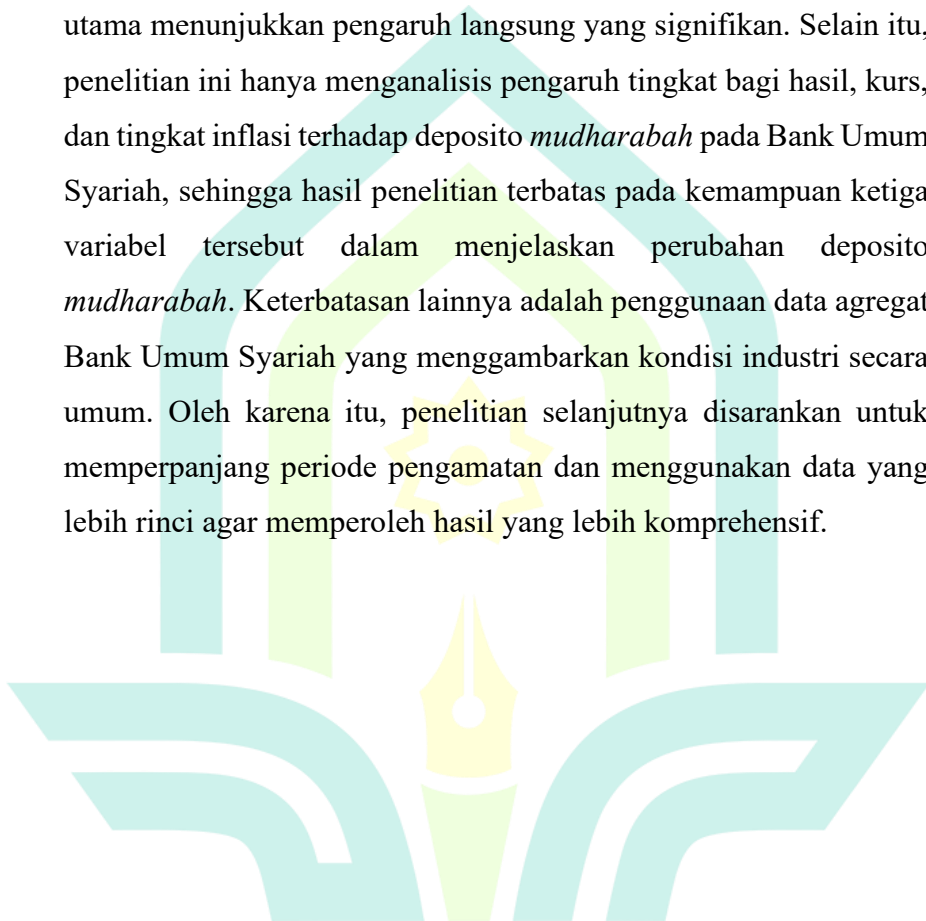
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan inflasi akan menyebabkan penurunan jumlah deposito *mudharabah*. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat serta berkurangnya nilai riil keuntungan yang diperoleh dari simpanan. Inflasi memberikan sinyal negatif bagi nasabah sehingga memengaruhi keputusan mereka dalam menempatkan dana.

4. Tingkat Bagi Hasil, Kurs, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan nasabah dalam menempatkan dana tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam perspektif Signaling Theory, ketiga variabel tersebut merupakan sinyal yang dipertimbangkan secara bersamaan oleh nasabah dalam menentukan keputusan investasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Periode pengamatan 2021–2025 yang masih dipengaruhi oleh kondisi pasca-pandemi merupakan salah satu kelemahan studi ini dan dapat berdampak pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Kondisi eksternal yang luar biasa ini diduga kuat menjadi faktor utama menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Selain itu, penelitian ini hanya menganalisis pengaruh tingkat bagi hasil, kurs, dan tingkat inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah, sehingga hasil penelitian terbatas pada kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan perubahan deposito *mudharabah*. Keterbatasan lainnya adalah penggunaan data agregat Bank Umum Syariah yang menggambarkan kondisi industri secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan data yang lebih rinci agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Haling, D. K., Hasanah, U., Nuriatullah, N., & Riefma Hidayah, N. (2019). Analisis Implementasi Kartu Kredit Syariah pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Palu Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v1i1.2.1-15>
- Abdul, H. M. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Murābahah, Muḍhārabah, Dan Musyārakah Terhadap Profitabilitas Bank Victoria Syariah Periode 2016-2019*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10648/>
- Achmad Fauzia, D. R. (2023). Analisis melemahnya kurs rupiah di era pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 38–45.
- Advanced, C., Finance, S., & Worldwide, E. (2024). Factors Affecting The Growth Of Mudharabah Deposits In Islamic Banks In Indonesi. *Cashflow*, 3(3), 416–427. <https://doi.org/https://ojs.transpublika.com/index.php/Cashflow/>
- Agustina, R. A., & Septiarin, D. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2016). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(3).
- Aliefah, A. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, PDB, Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Bukopin. *Lab*, 5(01), 45–70. <https://doi.org/10.33507/labatila.v4i02.387>
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*.
- Audiatul Manzilah, S. (2024). Analisis Dinamika Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia (2018-2023). *Jurnal Riset Akuntansi*, 5, 109–120. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v5i2.2311>
- Diah Iskandar, I. F. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Inflasi , Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*

Dan Sosial, 2, 336–344.

Efrilyati, W., Rahmani, N. A. B., & ... (2024). Pengaruh Bagi Hasil, Kurs, Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Nasabah Deposito Mudharabah: Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.565>
Pengaruh

EvIEWS, D. A., & Marbun, R. (n.d.). *Petunjuk Praktikum*.

Febriani, F. I. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014 – 2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8752>

Fitrianti. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Dengan Tingkat Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2020). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Fitriyani, F., Sapha, D., Rizki, C. Z., Aidar, N., Ferayanti, F., Siregar, M. I., & Irmalis, A. (2019). Perkembangan Kebijakan Nilai Tukar Rupiah Dan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v3i1.1365>

Hasdiana. S, A. I. (2023). Analisis Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2).

Indonesia, B. S. (n.d.). *Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia*.

Jamaluddin Majid. (2018). Penerapan Prinsip Profit Sharing Dan Revenue Sharing Program Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah (Studi Pada Pt Bank Muamalat Kantor Cabang Makassar). *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 65–81. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4735>

Kurniasari, S. A. (2021). *The development of Islamic banking in Indonesia is still considered slow compared to other countries. The slow development of banking in Indonesia is because Islamic banks do not maximize their investment function and only focus on their*

commercial functi.

- Lubisa, A. A. F. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2017-2019. *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal*, 1(1), 1–13.
- Mirza, N. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 852–859. <https://doi.org/https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Muazaroh, A., & Septiarini, D. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 64. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp64-75>
- Nida. (2024). *Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK – Kenali Lebih Jauh!* Jadiojk.Id. <https://jadiojk.id/2024/10/27/bank-umum-syariah-yang-terdaftar-di-ojk/>
- No, J. P. (2013). *PT. BPD NUSA TENGGARA BARAT*. 30, 648766.
- Nurmiatun. (2024). *Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hasanah Pekanbaru*. Lancang Kuning Pekanbaru.
- Rizki Tri Sulam, E. S. (2025). Analisis Kontribusi Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Perkembangan Perbankan Berdasarkan Jenisnya Pada Periode 2020-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 10262–10269. <https://doi.org///jicnusanantara.com/index.php/jicn>
- Rofi'udin, F. (2021). *Sejarah perkembangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 1991-2002*. 40.
- Rusdiani, M. F. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, dan Bi Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 157–174.
- Sabtianto, R., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh BOPO, CAR, FDR dan ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 169–186.

<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.978>

- Sartika, W. (2021). *Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2015-2020*. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/1/Pengaruh Inflasi%2c Kurs Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2015-2020.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1458/1/Pengaruh%20Inflasi%20Kurs%20Dan%20Bagi%20Hasil%20Terhadap%20Deposito%20Mudharabah%20Pada%20Bank%20Muamalat%20Indonesia%20Periode%20Tahun%202015-2020.pdf)
- Septiatin, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 24(1), 80–92. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v24i1.18137>
- Siregar, N. A., Fifiyana, F., Studi, P., Akuntansi, S., Pamulang, U., & Selatan, T. (2024). Pengaruh Inflasi , Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 242–249. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i4.3058>
- Sri Masitoh. (2016). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Berjangka 1 Bulan, Non Performing Financing (Npf) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2012 – Juni 2015)*. 4(June), 2016.
- Sudirman, S., & Fitrianti, F. (2022). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 37–50. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i2.31464>
- Syariah, B. A. (1960). Bank Aceh Syariah. 2018, 1–19.
- Syariah, B. B. (n.d.). *Informasi Umum Kumpulan informasi korporasi BCA Syariah*.
- Syariah, B. J. B. (n.d.). *Bank Jabar Banten Syariah*.
- Syariah, K. B. (n.d.). *Tentang Kami Kumpulan informasi KB Bank Syariah*.

- Syariah, P. B. A. (n.d.). *PT Bank Aladin Syariah (BANK) Profil dan Sejarahnya*.
- Syariah, P. B. M. (n.d.). *Sejarah Perusahaan Bank Mega Syariah*.
- Syariah, P. B. N. (2024). *SEJARAH PT BANK NTB SYARIAH*.
- TBK, B. P. D. S. (n.d.). *Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) Profil dan Sejarahnya*.
- Yulissetyawati, S., Jauhariyah, N. A., & Mudharabah, D. (2025). Analisis Tingkat Bagi Hasil Dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 96–105.
<https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3706>

